

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Mulyadi, 2014).

Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo merupakan salah satu instansi yang berusaha menerapkan TI secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatan di dalamnya. Beberapa aplikasi yang tersedia antara lain adalah sistem informasi produk dan pasokan produksi hasil perikanan, sistem informasi perikanan tangkap, sistem informasi zona potensial penangkapan ikan dan sistem informasi izin kapal daerah. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada penerapan sistem informasi izin kapal daerah (SIMKADA). Sistem ini mengelola perizinan yaitu surat izin usaha perikanan (SIUP), surat izin penangkapan ikan (SIPI), dan surat izin kapal pengangkut ikan (SIKPI) di provinsi gorontalo.

Sistem informasi izin kapal daerah (SIMKADA) adalah suatu sistem dan database perizinan yang terintegrasi secara nasional yang berguna untuk pengurusan penerbitan surat izin kapal dan mempermudah perhitungan data potensi perikanan di suatu wilayah pengelolaan perikanan di Indonesia. Namun terdapat

beberapa permasalahan dari penerapan sistem informasi izin kapal daerah (SIMKADA) antara lain adalah tidak rutinnnya melakukan proses monitoring *back up* data, serta jaringan yang tidak stabil dan putusnya koneksi secara tiba – tiba, masalah lain juga berada pada ketepatan waktu (*timeliness*) terkait banyaknya form inputan yang harus di isi oleh teknisi yang di nilai memperlambat proses terbitnya surat izin kapal daerah baik surat izin usaha penangkapan (SIUP), surat izin penangkapan ikan (SIPI) dan surat izin kapal pengangkut ikan (SIKPI). Hasil wawancara juga di dapati bahwa penerapan Sistem informasi izin kapal daerah (SIMKADA) di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo telah dilakukan sejak tahun 2016 dan telah di uji implementasinya oleh KKP (Kementrian Kelautan dan Perikanan) yang ada di daerah Cipayung Jakarta Timur pada bulan Juli tahun 2017, namun belum dilakukan evaluasi terhadap penerapan dari sistem tersebut.

Evaluasi terhadap penerapan sistem di perlukan untuk memastikan keberhasilan upaya pemanfaatan TI. Olehnya perlu dilakukan pengukuran efisiensi sistem yang menggunakan berbagai macam metode dan kerangka kerja yang baik. Terdapat banyak metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi penerapan teknologi informasi di antaranya adalah *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)*, *Balanced Scorecard* dan *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)*. Di antara beberapa metode tersebut, COBIT 5 di pilih sebagai acuan dalam penelitian ini, selain karena faktor kehandalan, COBIT 5 mampu memberikan hasil pengelolaan sistem yang efektif dan efisien. COBIT 5 sangat baik diterapkan pada berbagai organisasi di seluruh dunia, yang saat ini diterima secara

internasional sebagai contoh atau pedoman praktis dalam pengendalian informasi, penerapan teknologi informasi dan resiko yang terkait (Burdefira, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Izin Kapal Daerah (SIMKADA) Menggunakan Kerangka COBIT 5 Pada Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi izin kapal daerah pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo menggunakan metode COBIT 5?
2. Bagaimanakah mengevaluasi penerapan sistem informasi izin kapal daerah berdasarkan domain COBIT 5 pada domain MEA ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Beberapa ruang lingkup penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada penerapan Sistem Informasi Izin Kapal Daerah (SIMKADA) pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.
2. Metode yang digunakan pada Evaluasi Penerapan TI adalah metode COBIT 5.
3. Domain yang digunakan pada penelitian ini adalah MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi izin kapal daerah (SIMKADA) pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo menggunakan metode COBIT 5
2. Untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi izin kapal daerah berdasarkan domain COBIT 5.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo dalam peningkatan kualitas perusahaan melalui perencanaan strategi TI.
2. Dapat di jadikan referensi dalam melakukan perbaikan tata kelola teknologi informasi di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo berikutnya.
3. Dapat memberikan saran dan rekomendasi terhadap penerapan tata kelola TI pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.